

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam menciptakan karya yang berjudul penciptaan kriya kayu untuk hiasan dinding berbasis ornamen karo dengan teknik ukir, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Proses penciptaan kriya kayu untuk hiasan dinding berbasis ornamen karo dengan teknik ukir ini penulis memakai metode penciptaan S.P. Gustami yang terbagi atas 3 tahapan, tahap eksplorasi: tahap ini adalah proses menjelajahi informasi, data dan referensi, pada tahap ini penulis mengeksplorasi informasi terhadap kriya kayu, ornamen tradisional karo, prinsip-prinsip desain dan teknik-teknik ukir dari berbagai sumber buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Tahap perancangan: pada tahap ini penulis menuangkan ide hasil eksplorasi kedalam bentuk visual dengan membuat beberapa sketsa desain alternatif yang nantinya akan dipilih 12 desain terbaik. Tahap perwujudan: pada tahap ini penulis mewujudkan desain terpilih menjadi sebuah karya kriya hiasan dinding dengan memakai teknik ukir pada media kayu dan finishing dengan jenis finishing antik.

Penciptaan ini menghasilkan kriya kayu yang berbasis pada ornamen karo yang memiliki keunikan dan bentuk yang beragam mencerminkan keindahan dan keberagaman ragam hias karo sebagai warisan budaya. Melalui teknik ukir, motif ornamen karo terbentuk dengan detail dan natural karena sesuai dengan ornamen karo yang pada dasarnya diukir diatas media kayu. Finishing antik dengan menggunakan bahan glaze yang diterapkan pada karya ini juga menghasilkan

tampilan yang menarik dan unik sebagai hiasan dinding karena menghasilkan efek noda hitam sebagai garis pinggir motif sehingga terlihat seperti barang antik yang mahal dan elegan. Adapun karya yang penulis ciptakan sebanyak 12 buah yang berjudul: *Rembak, Ngarak-ngarak, Mehaga, Melias, Madan, Kata Tahu, Mpeteguh Tendi, Sibayak, Jabu, Tabas, Runggu, Pijer Podi*.

Penciptaan kriya kayu untuk hiasan dinding berbasis ornamen karo dengan teknik ukir ini memberikan beberapa manfaat. Pada penulis penciptaan ini menambah pemahaman penulis dalam memvisualisasikan ornamen tradisional karo menjadi kriya kayu untuk hiasan dinding. Pada tingkat sosial, penciptaan ini dapat memperkaya pengetahuan dan apresiasi tentang ornamen tradisional karo sebagai warisan budaya serta mendorong generasi muda untuk melestarikannya. Pada tingkat pendidikan, penciptaan ini dapat menambah referensi dan pengetahuan dalam memanfaatkan ornamen tradisional karo.

B. Saran

1. Bagi kalangan mahasiswa, diharapkan penciptaan ini dapat menambah wawasan dan referensi terhadap penelitian serupa yang memanfaatkan ornamen tradisional karo.
2. Bagi kalangan lembaga, diharapkan penelitian ini dapat menambah inspirasi dan referensi dalam melestarikan ornamen tradisional karo dalam bentuk karya kriya kayu hiasan dinding dengan teknik ukir.
3. Bagi masyarakat, kiranya dapat menambah pengetahuan tentang ornamen tradisional karo serta membantu masyarakat akan kesadaran dalam melestarikan ornamen tradisional karo sebagai warisan budaya yang harus dilestarikan.